

OPTIMALISASI AI UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KETAHANAN INFORMASI MASYARAKAT

Ramzi Rifat Ramadhan¹, Divey Aryasandi², Santi Noviyanti³, Muhammad Naufal Abiyyu Taqy⁴, Ana Khaerunisa⁵, Nur Afifah⁶, Hari Prastomo⁷, Muhammad Albi Mustakim⁸, Muhammad Faqih Al Maghribi⁹, Rio Fauzi Febrian¹⁰, Diki Wahyudi¹¹, Mugiarto¹²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹202210715266@mhs.ubharajaya.ac.id, ²202210715281@mhs.ubharajaya.ac.id,
³202210715286@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁴202210715193@mhs.ubharajaya.ac.id,
⁵202210715117@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁶202210715140@mhs.ubharajaya.ac.id,
⁷202210715257@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁸202210715260@mhs.ubharajaya.ac.id,
⁹202210715188@mhs.ubharajaya.ac.id, ¹⁰202210715258@mhs.ubharajaya.ac.id,
¹¹202210715198@mhs.ubharajaya.ac.id, ¹²mugiarto@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 07 Januari 2026 Disetujui: 18 Januari 2026 Dipublikasikan: 24 Januari 2026

Abstrak

Program KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Sawarna bertujuan meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan ketahanan informasi masyarakat melalui pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Community Development untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta memberikan edukasi dasar mengenai konsep AI, manfaat dan risikonya, serta cara membedakan konten asli dan konten berbasis AI. Selanjutnya, metode Asset-Based Community Development (ABCD) digunakan untuk mengoptimalkan potensi masyarakat, terutama pelaku UMKM, melalui praktik langsung pembuatan konten promosi dan desain digital menggunakan tools seperti ChatGPT dan Canva AI. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta, ditandai dengan kenaikan nilai pretest dari 50–70 menjadi 80–100 pada posttest, serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memilah informasi digital untuk menghindari hoaks. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil meningkatkan literasi digital, keterampilan pemanfaatan AI, dan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan usaha lokal sekaligus memperkuat ketahanan informasi di Desa Sawarna.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Literasi Digital, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Ketahanan Informasi.

Abstract

The Community Service Program (KKN) of Universitas Bhayangkara Jakarta Raya in Sawarna Village aims to enhance economic empowerment and strengthen community information resilience through the utilization of artificial intelligence (AI). The program employed the

Community Development method to identify community needs and provide foundational education on AI, including its concepts, benefits, risks, and techniques for distinguishing authentic content from AI-generated content. Subsequently, the Asset-Based Community Development (ABCD) method was used to optimize existing community strengths by conducting hands-on training for MSME actors, particularly in creating digital promotional content and visual designs using tools such as ChatGPT and Canva AI. Evaluation results showed a significant improvement in participants' understanding, reflected in the increase of pretest scores from 50–70 to 80–100 in the posttest, along with improved ability to analyze digital information and avoid misinformation. Overall, this KKN program succeeded in enhancing digital literacy, strengthening AI utilization skills, and supporting the development of local economic potential while improving information resilience within Sawarna Village.

Keyword : Artificial Intelligence, Digital Literacy, Community Empowerment, MSMEs, Information Resilience.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). AI modern, khususnya yang berbasis Large Language Models seperti ChatGPT, Gemini, serta tools generatif seperti Canva AI, mampu menghasilkan teks, gambar, dan ide bisnis dalam hitungan detik sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas konten promosi UMKM (Russell & Norvig, 2021). Hal ini membuka peluang baru bagi masyarakat desa untuk mengembangkan ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi yang mudah diakses.

Namun, kemajuan AI juga menghadirkan tantangan berupa meningkatnya peredaran konten palsu, manipulasi digital, dan deepfake. Penelitian menunjukkan bahwa produksi konten AI-generated meningkat drastis sejak 2023, termasuk dalam bentuk teks, gambar, dan video sintetis (Appel & Prietzel, 2022). Kominfo bahkan mencatat bahwa dari ribuan hoaks yang beredar pada tahun 2024, sebagian besar melibatkan elemen manipulasi berbasis AI yang sulit dideteksi masyarakat, terutama di daerah dengan tingkat literasi digital rendah (Nugraheny & Santosa, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya penguatan literasi digital dan ketahanan informasi sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak disinformasi di masyarakat (Grizzle et al., 2021; Alisty, 2021).

Berdasarkan situasi tersebut, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dilaksanakan untuk membantu masyarakat Desa Sawarna meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan AI secara produktif dan bertanggung jawab. Program “Optimalisasi AI untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Ketahanan Informasi Masyarakat” dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya dalam pengembangan UMKM, pembuatan konten promosi digital, dan peningkatan kemampuan verifikasi informasi. Dengan demikian, artikel ini bertujuan menjelaskan pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan, capaian hasil, serta kontribusi program KKN terhadap peningkatan kapasitas digital dan ketahanan informasi masyarakat Desa Sawarna.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan KKN ini adalah gabungan dari metode *Community Development* dan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD). Metode *Community Development* digunakan sebagai fundamental awal dalam kegiatan KKN ini. Fokus metode ini adalah identifikasi kebutuhan, masalah, dan hambatan yang dialami oleh masyarakat, kemudian merancang jalan alternatif untuk memperbaikinya melalui pelatihan, penyadaran, dan peningkatan kapasitas. Dalam konteks program KKN ini, *Community Development* diterapkan untuk melakukan edukasi dan peningkatan kesadaran melalui sosialisasi dasar mengenai ‘Apa itu AI dan bagaimana cara kerjanya’, ‘Manfaat dan resiko penggunaan AI’, dan ‘Cara membedakan konten asli dan konten AI’.

Setelah kebutuhan masyarakat dipetakan melalui metode *Community Development*, metode ABCD digunakan untuk memperkuat proses pemberdayaan. ABCD berfokus pada pemetaan kekuatan, potensi, sumber daya, dan kemampuan yang sudah dimiliki masyarakat. ABCD bertujuan untuk membangun program berdasarkan aset yang sudah ada, sehingga peningkatan kapasitas masyarakat menjadi lebih berkelanjutan dan tidak bergantung pada pihak luar. Metode ini diterapkan melalui praktik penggunaan AI oleh pelaku UMKM untuk membuat desain poster dan promosi digital. Melalui metode *Community Development* dan *Asset-Based Community Development* (ABCD), kegiatan sosialisasi ini ditujukan untuk memberdayakan komunitas masyarakat terutama pelaku UMKM di Kampung Cikaung, Desa Sawarna.

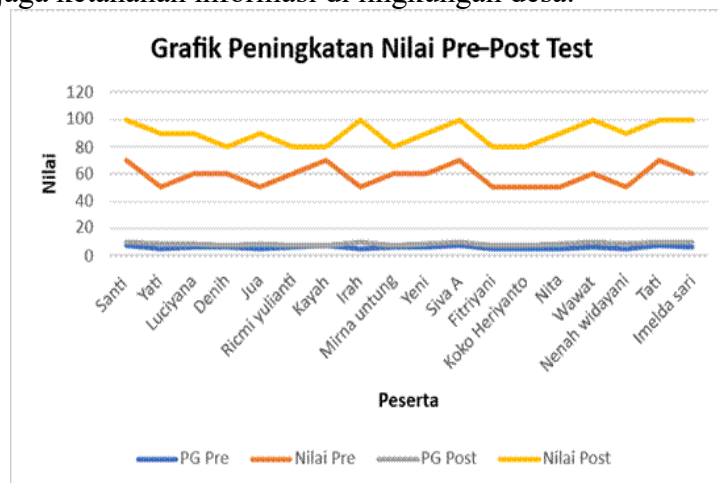
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi “Optimalisasi AI untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Ketahanan Informasi Masyarakat” di Desa Sawarna berhasil dilaksanakan dengan lancar pada 3 Desember 2025. Kegiatan dimulai dengan registrasi dan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta, dilanjutkan sambutan dari dosen pembimbing, mitra, dan ketua kelompok. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan, dan manfaat AI, serta cara mengenali konten asli dan konten AI untuk menghindari hoaks. Peserta juga mengikuti sesi praktik penggunaan ChatGPT dan Canva AI, serta games edukatif untuk membedakan konten asli dan AI.



Gambar 2. Games Edukatif Membedakan Gambar Asli atau Gambar AI

Pelaksanaan sosialisasi “Optimalisasi AI untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Ketahanan Informasi Masyarakat” memberikan berbagai manfaat nyata bagi mitra, terutama dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat terhadap perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI). Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, mitra menyampaikan bahwa sosialisasi ini menjadi salah satu program yang paling relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi dan menjaga ketahanan informasi di lingkungan desa.



Grafik 1. Grafik Peningkatan Nilai Pre-Post Test

Salah satu manfaat yang dirasakan mitra dapat dilihat melalui peningkatan pemahaman peserta, yang tergambarkan dari hasil pretest dan posttest. Nilai pretest peserta sebagian besar berada pada rentang 50–70, menandakan bahwa pemahaman awal mengenai AI masih terbatas. Setelah mengikuti materi dan sesi praktik, nilai posttest peserta meningkat secara konsisten menjadi 80–100, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang cukup signifikan. Selain itu, nilai *normalized gain* yang mencapai 0.5 hingga 1 pada sebagian besar peserta menegaskan

bahwa materi sosialisasi memberikan dampak pembelajaran yang kuat dan efektif bagi masyarakat.

Dari sisi pemberdayaan ekonomi, mitra merasakan manfaat melalui meningkatnya kemampuan peserta dalam mengoptimalkan teknologi AI untuk kebutuhan usaha, terutama pada sesi praktik ChatGPT dan Canva AI. Peserta yang sebagian merupakan pelaku pemilik homestay dan belajar membuat konten promosi, menyusun ide pemasaran, dan mendesain poster secara lebih cepat dan efektif. Mitra menilai bahwa keterampilan ini sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha lokal mereka, terutama di era digital yang menuntut kreativitas dan efisiensi.

PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan sosialisasi “Optimalisasi AI untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Ketahanan Informasi Masyarakat” di Penginapan Java Beach Sawarna pada 3 Desember 2025, dapat ditarik kesimpulan, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai kecerdasan buatan (AI). Hal ini terlihat dari hasil evaluasi, di mana nilai pre-test peserta yang sebelumnya berada pada kisaran 50–70 mengalami peningkatan pada post-test menjadi 80–100.

Peningkatan tersebut diperkuat dengan nilai *normalized gain* yang berada di rentang 0,5 hingga 1,0, menunjukkan bahwa materi dan praktik yang diberikan berjalan efektif. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga memperoleh keterampilan praktis dalam menggunakan ChatGPT dan Canva AI untuk membuat konten promosi maupun desain visual yang bermanfaat bagi pengembangan usaha. Materi tambahan mengenai perbedaan konten asli dan konten AI serta cara menghindari hoaks turut meningkatkan literasi digital masyarakat, sehingga mereka lebih cermat dalam memilah informasi dan ketahanan informasi desa dapat terjaga dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan KKN di Desa Sawarna, khususnya Bapak Samsul Hadi, S.Pd., selaku RW 04 Kampung Cikaung, atas kerja sama dan dukungan yang diberikan. Apresiasi juga diberikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Mugiarto, S.Kom., M.Kom., serta seluruh masyarakat Desa Sawarna yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi. Dukungan dari pihak sponsor dan pihak terkait lainnya sangat berarti sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisty, D. N. (2021). *Apa itu Literasi Digital? Ini Penjelasan serta Manfaatnya*. Perpustakaan.Bsn.Go.Id. <https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1436>
- Appel, M., & Prietzel, F. (2022). The detection of political deepfakes. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 27(4), zmac008. <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmac008>
- Grizzle, A., Wilson, C., Tuazon, R., Cheung, C. K., Lau, J., Fischer, R., Gordon, D.,

- Akyempong, K., Singh, J., & Carr, P. R. (2021). *Media and information literate citizens: think critically, click wisely!* UNESCO.
- Nugraheny, D. E., & Santosa, B. (2023). *Hoaks Sudah Mulai Menggunakan AI, Kominfo Minta Masyarakat Lebih Hati-hati.* Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2023/10/27/13275861/hoaks-sudah-mulai-menggunakan-ai-kominfo-minta-masyarakat-lebih-hati-hati>
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach, 4th Edition.* Pearson Education.